

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Frasa merupakan satuan linguistik yang lebih besar dari kata, tetapi lebih kecil dari klausa dan kalimat. Frasa adalah satuan gramatikal yang terdiri dari dua kata atau lebih yang tidak melebihi batas fungsi klausa. Menurut Chaer (2012: 222) frasa merupakan satuan gramatikal yang berupa gabungan kata yang bersifat nonpredikatif, atau lazim disebut juga gabungan kata yang mengisi salah satu fungsi sintaksis di dalam kalimat. Frasa dikatakan bersifat nonpredikatif karena frasa tidak memiliki predikat dalam strukturnya. Contohnya frasa *kentang goreng, kacang panggang, rasa jagung bakar*. Gabungan kata tersebut dikatakan frasa karena tidak membentuk hubungan subjek dan predikat.

Menurut Suhardi (2013: 23), berdasarkan perilaku sintaksis unsur unsur frasa, frasa dikelompokkan menjadi frasa endosentris dan frasa eksosentris. Frasa berdasarkan kelas kata unsur utamanya terdiri dari frasa nominal, frasa verbal, frasa numeralia, frasa adjectiva, dan frasa adverbial. Jenis-jenis frasa tersebut dapat digunakan dalam pemakaian bahasa. Contohnya pada teks kemasan makanan ringan terdapat bentuk-bentuk frasa yang peneliti temukan ketika berbelanja di Indomaret Notog. Pada teks kemasan makanan ringan yang peneliti temukan terdapat Frasa berupa nama kemasan, ada juga yang merupakan keterangan mengenai rasa produk tersebut. Menurut peneliti, frasa tersebut dapat dijadikan data penelitian. Frasa pada teks kemasan makanan ringan sebagian besar menjelaskan rasa yang dikandung dalam produk makan ringan. Penjelasan tersebut diungkapkan melalui bentuk-bentuk frasa

sehingga konsumen mudah memahami pesan yang tertera di kemasan makanan ringan tersebut. Dengan demikian, diharapkan mereka terbujuk untuk membeli makanan yang dimaksud. Frasa yang menerangkan rasa produk isi kemasan makanan ada yang unsur langsungnya berupa kata ada pula yang berupa frasa. Peneliti jadi merasa tertantang untuk menganalisis lebih mendetail tentang kemasan makanan ringan.

Contohnya :

(1) *Rasa Sapi Panggang*

Peneliti menganggap frasa *rasa sapi panggang* pada kemasan makanan ringan Taro net produk Garuda Food termasuk dalam golongan frasa endosentris Atributif (UP + Atr). Kata *rasa* merupakan unsur pusat (UP) yang memberikan informasi tentang bahwa makanan ringan tersebut memiliki rasa. Frasa *sapi panggang* merupakan unsur atributif (Atr) dimana frasa tersebut menjelaskan tentang rasa yang terkandung dalam makanan tersebut. Jadi frasa *rasa sapi panggang* termasuk jenis frasa endosentris atributif karena kedudukan unsur-unsurnya yang tidak setara. Frasa *rasa sapi panggang* tidak dapat dihubungkan dengan kata penghubung *dan* atau *atau*.

Masih dalam kemasan makanan Taro Net, di dalam frasa *rasa sapi panggang* juga terdapat frasa *sapi panggang* yang termasuk dalam golongan frasa endosentris atributif. Kata *sapi* merupakan unsur pusat (UP) yang memberikan informasi mengenai rasa yang terkandung pada makanan tersebut. Sedangkan kata *panggang* merupakan atributif (Atr) dimana kata tersebut memberikan informasi tentang proses pengolahan rasa makanan tersebut. Jadi frasa *sapi panggang* termasuk jenis frasa endosentris atributif karena kedudukan unsurnya yang tidak setara dan tidak dapat dihubungkan dengan kata *dan* atau *atau*.

Pada kesempatan lain peneliti menemukan frasa pada kemasan makanan ringan Crab Crackers, yaitu:

(2) *Kerupuk Kepiting*

Dari segi kelas kata unsur pusatnya, frasa tersebut termasuk dalam golongan frasa nominal (N + N). Kata *kerupuk* sebagai pusat dan termasuk dalam golongan kata benda (N) dan kata *kepiting* memiliki komponen makna benda (N). Menurut KBBI, *kerupuk* merupakan makanan yang dibuat dari adonan tepung dengan lumatan udang atau ikan, setelah dikukus, disayat tipis-tipis atau dibentuk dengan alat cetak, kemudian dijemur agar mudah digoreng. Kata *kepiting* menurut KBBI adalah ketam yang hidup dipantai, berkaki sepuluh, dua diantaranya berupa cupit yang tajam, punggungnya keras berwarna hijau kehitam-hitaman selebar telapak tangan. Jadi frasa *kerupuk kepiting* termasuk jenis frasa nomina karena unsur pusatnya merupakan kata benda.

Berdasarkan fenomena tersebut peneliti berasumsi bahwa pada teks kemasan makanan ringan yang ada di Indomaret Notog mengandung unsur jenis-jenis frasa sehingga penulis tertarik untuk mengamati dan menganalisisnya. Sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah teks pada kemasan makanan ringan yang berada di Indomaret Notog Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas sebanyak 80 kemasan. Peneliti memilih teks kemasan makanan ringan karena berdasarkan fenomena yang peneliti temukan bahwa teks pada kemasan makanan ringan tersebut mengandung bentuk-bentuk jenis frasa.

Sebelumnya, kemasan makanan ringan mudah didapatkan di mana saja. Namun, peneliti ingin meneliti teks pada kemasan makanan ringan yang dijual di Indomart Notog karena Indomaret merupakan salah satu pelopor di bidang minimarket

di Indonesia. Saat ini Indomaret berkembang pesat di Indonesia karena memiliki ribuan gerai yang tersebar hingga pelosok daerah. Hal itu menjadikan Indomaret menjadi pilihan belanja konsumen. Indomaret merupakan minimarket yang menjual barang kebutuhan sehari-hari yang dibutuhkan konsumen seperti sabun, makanan instan, snack, bumbu dapur, minuman, dan kebutuhan pokok lainnya. Konsumen biasanya memilih minimarket sebagai tempat berbelanja karena kebutuhan pokok dan kebutuhan sehari-hari yang diperlukan tersedia di minimarket. Selain menjual barang kebutuhan sehari-hari jarak indomaret juga terjangkau dan mudah ditemukan. Gerai Indomaret yang peneliti teliti berada di desa Notog Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas. Tempat tersebut terjangkau oleh peneliti karena setiap hari melewati Indomaret Notog. Selain tempat yang terjangkau peneliti mengambil Indomaret karena gerainya menyediakan makanan ringan dan makanan lain yang dicari oleh masyarakat. Peneliti menemukan data penelitian tersebut setelah peneliti berbelanja makanan ringan yang terdapat dari gerai Indomaret. Oleh karena itu peneliti meneliti teks pada kemasan makanan ringan yang ada di gerai Indomaret Notog.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana jenis frasa berdasarkan perilaku sintaksis unsur-unsur frasa yang terdapat pada teks kemasan makanan ringan di Indomaret Notog Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas Februari 2017?

2. Bagaimana jenis frasa berdasarkan kelas kata unsur utamanya yang terdapat pada teks kemasan makanan ringan di Indomaret Notog Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas Februari 2017?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan penelitian ini adalah

1. Mendeskripsikan jenis-jenis frasa pada teks kemasan makan ringan di Indomaret Notog Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas Februari 2017 berdasarkan perilaku sintaksis unsur-unsur frasa.
2. Mendeskripsikan jenis-jenis frasa pada teks kemasan makan ringan di Indomaret Notog Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas Februari 2017 berdasarkan kelas kata unsur utamanya.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

- a. Dapat memberikan sumbangan pemikiran di bidang sintaksis, khususnya jenis-jenis frasa.
- b. Dapat memberikan informasi mengenai jenis-jenis frasa pada kemasan makanan ringan di Indomart Notog Kecamatan Patikraja, Kabupaten Banyumas.
- c. Dapat memberikan informasi mengenai penggunaan bahasa yang menarik dalam pembuatan iklan

2. Manfaat praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai acuan dalam menganalisis bahasa, khususnya bidang sintaksis.

- b. Penelitian ini dapat bermanfaat untuk memberikan sumbangan pengetahuan kepada para pembaca bahasa, khususnya pada bidang sintaksis.
- c. Penelitian ini dapat memberikan pelajaran tentang penggunaan bahasa yang menarik dalam beriklan khususnya pada industri kreatif (pembuatan iklan)

